

## Peningkatan Pemahaman *TOEFL* Mahasiswa Melalui *Workshop TOEFL* dan *Prediction TOEFL Test*

Fera Tri Susilawaty<sup>1,\*</sup>, Faturachman Alputra Sudirman<sup>2</sup>, M. Ishak Syahadat<sup>3</sup>, La Bilu<sup>4</sup>, Laode Harjudin<sup>5</sup>, Gaddis Pertiwi<sup>6</sup>, Muhammad Yusuf<sup>7</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup> Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Halu Oleo, Kendari, Indonesia

<sup>1</sup> [feralawata@uho.ac.id](mailto:feralawata@uho.ac.id) \*

\* Corresponding author

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p><b>Article history</b></p> <p>Received: 17-03-2023 Revised: 24-03-2023 Accepted: 27-03-2023 Published: 03-04-2023</p> <p><b>Keywords</b> Workshop TOEFL Prediction Test</p>	<p>The TOEFL test is a reference for measuring a person's ability to speak English. The ability to speak English is considered important for someone to have because English is a universal language used in the world and has the privilege of being an international language. Government Science Study Program, Halu Oleo University, requires students to pass the TOEFL test before taking part in the thesis proposal trial. Graduation is marked by possession of a TOEFL certificate with a score of 410. However, the problem is that most students do not pass the TOEFL test resulting in many students being delayed for trial exams. Several students admitted that they were not familiar with the TOEFL test before and had never taken the TOEFL test. So, the TOEFL workshop and TOEFL Prediction test are conducted so that students know and understand the form of the TOEFL test by participating in a simulation and knowing tips and tricks on working on the TOEFL test questions.</p>
<p><b>Kata kunci</b> Workshop TOEFL Prediction Test</p>	<p>Tes TOEFL menjadi acuan untuk mengukur kemampuan seseorang dalam berbahasa Inggris. Kemampuan berbahasa Inggris dianggap penting untuk dimiliki oleh seseorang karena Bahasa Inggris merupakan bahasa universal yang digunakan di dunia dan memiliki keistimewaan sebagai bahasa internasional. Prodi Ilmu Pemerintahan Fisip Universitas Halu Oleo, mewajibkan mahasiswa lulus dalam tes TOEFL sebelum mengikuti sidang proposal skripsi. Kelulusan ditandai dengan kepemilikan sertifikat TOEFL dengan skor 410. Namun, permasalahan yang ada, sebagian besar mahasiswa tidak lulus dalam tes TOEFL sehingga mengakibatkan, banyaknya mahasiswa yang tertunda untuk ujian sidang. Beberapa mahasiswa mengakui bahwa, tidak mengenal tes TOEFL sebelumnya dan tidak pernah mengikuti tes TOEFL. Maka, workshop TOEFL dan Prediction TOEFL test dilakukan agar mahasiswa mengenal dan memahami bentuk tes TOEFL dengan mengikuti simulasi serta mengetahui tips dan trik dalam mengerjakan soal tes TOEFL.</p>

## PENDAHULUAN

Bahasa Inggris merupakan bahasa yang populer di dunia. Berdasarkan riset yang dilakukan *The Ethnologue*, Bahasa Inggris menduduki peringkat pertama sebagai bahasa yang paling banyak digunakan ditahun 2021. Terdapat 1.34 miliar orang yang menggunakan bahasa Inggris secara global baik sebagai bahasa ibu ataupun sebagai bahasa kedua. (katadata, 2021) Disamping itu, Bahasa Inggris juga sebagai bahasa universal yang digunakan sebagai bahasa internasional.

Di era globalisasi saat ini, peran Bahasa Inggris sangatlah penting. Kelancaran aktivitas manusia dalam berbagai aspek banyak membutuhkan kemampuan dalam berbahasa Inggris. Trend Industri yang global menjadikan kita harus memiliki keterampilan dalam berbahasa Inggris sehingga dapat bersaing dan mudah untuk mendapatkan pekerjaan.

Keistimewaan lainnya, Bahasa Inggris menjadi salah satu bahasa yang diakui sebagai bahasa resmi PBB. Di Indonesia sendiri, bahasa Inggris menjadi salah satu syarat dalam penerimaan karyawan baik swasta maupun instansi pemerintah, syarat pendaftaran beasiswa dan syarat penerimaan mahasiswa S2 juga S3. Maka dari itu, Bahasa Inggris dicantumkan dalam kurikulum pendidikan Indonesia, baik di sekolah maupun di Universitas. Tujuannya adalah agar siswa/mahasiswa memiliki kemahiran dalam membaca, mendengar, menulis dan berbicara dalam Bahasa Inggris.

Dalam lingkup Prodi Ilmu Pemerintahan FISIP UHO, mahasiswa diwajibkan untuk lulus pada mata kuliah Bahasa Inggris sebagai mata kuliah dasar. Disamping itu, mahasiswa dituntut untuk mengikuti dan lulus pada tes kemampuan berbahasa Inggris yang dibuktikan dengan kepemilikan sertifikat TOEFL. Kelulusan tersebut menjadi syarat untuk mengikuti sidang proposal skripsi.

Tes TOEFL (*Test of English as a Foreign Language*) adalah tes terstandarisasi untuk mengukur kemampuan Bahasa Inggris seseorang yang bukan merupakan bahasa ibunya. Umumnya tes TOEFL memuat tes *listening*, *structure* dan *reading*. Pada bagian *listening*, tes dilakukan dengan mendengar perkataan dalam Bahasa Inggris dan mengungkapkan perkataan tersebut. Untuk bagian *structure*, peserta tes harus mampu memahami dan menjawab soal *tenses* dan *grammar* secara tepat. Selanjutnya untuk *reading*, peserta harus mampu menangkap narasi cerita dalam Bahasa Inggris dan menjawab persoalan dari cerita tersebut. Peserta dikatakan lulus, apabila memenuhi skor TOEFL yang telah ditentukan.

Soal tes TOEFL yang beragam membutuhkan persiapan yang baik. Kurangnya latihan dapat membuat hasil nilai tes TOEFL tidak maksimal. Memahami bentuk soal tes TOEFL dapat membantu kesiapan secara mental dan psikologis. Latihan soal terus menerus dapat memudahkan dalam mengerjakan tes (Sutanta, 2010).

Permasalahan yang terjadi pada mitra dimana mitra kami adalah mahasiswa Prodi Ilmu Pemerintahan Fisip Universitas Halu Oleo, yakni sebagian besar mahasiswa masih rendah dalam memenuhi passing grade nilai TOEFL yang disyaratkan. Hal ini menyebabkan jumlah pendaftar untuk ujian sidang proposal menurun. Kurangnya pengetahuan mahasiswa mengenai tes TOEFL menjadi salah satu alasan ketidaklulusan dan beberapa mahasiswa mengakui bahwa belum pernah mengikuti tes TOEFL sebelumnya.

Workshop *TOEFL* dan *Prediction TOEFL Test* dilaksanakan untuk membantu mahasiswa dalam memberikan gambaran mengenai pelaksanaan tes TOEFL dan memberikan tips dan trik dalam mengerjakan tes TOEFL. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu mitra dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris dan memberikan pemahaman mengenai tes TOEFL sehingga mitra dapat lulus dalam tes TOEFL yang akan diikutinya.

## METODE

### Persiapan

Persiapan yang dilakukan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

- a) Melakukan koordinasi dengan Koordinator Prodi Ilmu Pemerintahan terkait sasaran kegiatan pelatihan ini
- b) Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan
- c) Mengidentifikasi Peserta Pelatihan
- d) Mempersiapkan Logistik
- e) Koordinasi Lokasi Dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian
- f) Penyusunan bahan dan materi pelatihan berupa slide ppt, dan soal prediksi tes TOEFL.

### Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan selama 1 (satu) bulan yang dimulai awal bulan Maret 2022 sampai dengan awal bulan April 2022. Pelatihan akan dilaksanakan di Aula Lakilaponto FISIP UHO dengan tetap. Adapun

peserta dalam kegiatan pelatihan pemanfaatan ini adalah mahasiswa Prodi Ilmu Pemerintahan, FISIP, Universitas Halu Oleo sejumlah 115 orang yang terdiri dari angkatan 2021.

#### Dekripsi Isi Kegiatan

Bahan ceramah dan diskusi yang diberikan dalam pelatihan ini meliputi:

1. Materi I : Memahami Tips dan Trik dalam tes TOEFL
2. Materi II : Simulasi TOEFL TEST PREDICTION.

#### Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan akan dilakukan berdasarkan hasil simulasi tes TOEFL.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Pemaparan dan Pengenalan TOEFL

Kegiatan ini, diawali dengan pemaparan dan pengenalan mengenai tes TOEFL oleh Anita Rizky, S.Pd.,M.Pd sebagai pemateri yang juga merupakan dosen Bahasa Inggris. Pada sesi ini, mahasiswa diberikan pemahaman mengenai pentingnya tes TOEFL, jenis-jenis tes TOEFL, serta bentuk-bentuk soal tes TOEFL. Selain itu, pemateri juga memberikan tips dan trik dalam pengerjaan soal TOEFL. Tips dan trik ini dilakukan dengan memberikan contoh-contoh soal beserta pembahasannya baik pada bagian *listening*, *structure* dan juga *reading*.



**Gambar 1.** Pemaparan dan Pengenalan TOEFL

Pada sesi ini, mahasiswa juga diberikan kesempatan untuk melakukan tanya jawab terkait tes TOEFL. Mahasiswa sangat antusias dalam sesi ini. Banyak pertanyaan yang muncul dan pemateri mampu menjawab pertanyaan mahasiswa dengan baik dan jelas. Disamping itu, pemateri memberikan *games-games* seru sehingga semakin menambah semangat mahasiswa dalam berdiskusi.



Gambar 2. Sesi diskusi dan tanya jawab

### Simulasi Tes TOEFL

Setelah diberikan pemahaman mengenai tes TOEFL, sesi selanjutnya adalah simulasi tes. Panitia memberikan lembar soal kepada mahasiswa kemudian mahasiswa diberikan waktu selama 110 menit untuk menjawab soal yang diberikan. Waktu pengerjaan terbagi menjadi 30 menit untuk soal *listening*, 25 menit untuk soal *structure* dan 55 menit untuk soal *reading*.



Gambar 3. Peserta mengerjakan tes TOEFL

Setelah mengerjakan soal, mahasiswa mengumpulkan hasil jawaban kepada panitia. Panitia memeriksa hasil tes mahasiswa sebagai bahan evaluasi terkait pelaksanaan *workshop* dan untuk mengukur kemampuan TOEFL mahasiswa prodi Ilmu Pemerintahan. Secara umum, mahasiswa mampu mengerjakan tes TOEFL dengan rentang skor 410-546.

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini adalah memberikan pelatihan dengan cara praktik secara langsung kepada mahasiswa dalam mengikuti tes TOEFL serta memberikan gambaran soal tes yang sering muncul beserta tips dan trik dalam pengerjaan tes. Luaran dari kegiatan ini antara lain: 1) Peserta memiliki pengetahuan mengenai tes TOEFL. 2) Peserta mengetahui tips dan trik dalam menyelesaikan tes TOEFL. 3) Peserta mampu secara mandiri dalam mengerjakan tes TOEFL. Melalui luaran yang ada pada program ini mampu memberikan peningkatan kemampuan bagi mahasiswa dan lulus saat mengikuti tes TOEFL.

## REFERENSI

- Gear, J., & Gear, R. (2002). *Cambridge Preparation for the TOEFL® Test Book with CD-ROM* (Vol. 1). Cambridge University Press.
- Indarti, D. (n.d.). *ANALYZING CRITICAL THINKING SKILLS IN READING COMPREHENSION SECTION OF TOEFL BOOK*.
- Kata Data (2021) <https://katadata.co.id/ariayudhistira/infografik/5fdc480669881/bahasa-paling-laku-di-dunia>
- Sutanta, Heri. (2010). Pengalaman mempersiapkan diri menghadapi tes TOEFL dan IELTS. <http://herisutanta.staff.ugm.ac.id/?p=53>. 18 Mei 2017